

## ABSTRAK

Mohammad Alfinu Farih Abdillah, 12102193021, Operasi Penyesuaian Alat Kelamin bagi Penyandang Interseks (Bahtsul Masail Ad-Diniyah Al-Waqi'iyah Muktamar ke-34 NU Tahun 2021), Progam Studi Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Kata Kunci: Operasi Penyesuaian, Penyandang Interseks, dan Bahtsul Masail.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya seseorang yang tidak mempunyai status yang jelas, bukan laki-laki dan bukan perempuan. Dalam kenyataannya ada fenomena kelainan atau ketidakjelasan jenis kelamin (interseks). Diantara bentuk kelainan tersebut adalah adanya individu-individu yang secara fisik jelas menunjukkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan namun memiliki kecenderungan permanen keinginan berperilaku yang berlawanan dengan jenis kelamin fisiknya. Fenomena ini dikenal dengan istilah transeksual. Bertepatan dengan adanya masalah tersebut, forum Bahtsul Masail Muktamar NU Tahun 2021 juga membahas terkait cara penentuan jenis kelamin seseorang yang hanya mempunyai alat kelamin laki-laki (sempurna atau tidak) namun memiliki rahim dan mempunyai darah haid meskipun tertahan di dalam tubuh atau ciri-ciri lain yang menjadi ciri lahiriah wanita.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apa hukum operasi penyesuaian alat kelamin bagi penyandang interseks? 2) Apa istinbath hukum bagi penyandang interseks menurut forum Bahtsul Masail Muktamar NU Tahun 2021? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui hukum operasi penyesuaian alat kelamin bagi penyandang interseks. 2) Untuk mengetahui *istinbath* hukum bagi penyandang interseks menurut forum Bahtsul Masail Muktamar NU Tahun 2021.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pustaka atau disebut juga *library research*, yaitu suatu penelitian yang sumber datanya dari data-data literatur yang relevan berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Operasi kelamin yang dilakukan oleh penyandang interseks atau khunsa untuk memperjelas atau menyempurnakan alat kelamin adalah mubah (boleh) bahkan dianjurkan dalam Islam karena akan memperjelas identitas seseorang dari banci atau laki-laki menjadi laki-laki atau perempuan, dan atas dasar kemaslahatan bagi yang menjalani operasi kelamin maupun masyarakat yang berinteraksi dengannya. 2) Operasi penyesuaian alat kelamin menurut bahtsul masail muktamar ke-34 NU tahun 2021 hukumnya adalah boleh, selama sudah mengikuti keterangan dalam buku fiqh, keterangan dokter ahli dalam penentuan jenis kelamin, dan menjadi haram ketika operasi tersebut membahayakan nyawa pasien. Sebab setiap penyakit haruslah disembuhkan dan setiap penyakit pasti ada obatnya. Berusaha menghindari kerusakan yang diakibatkan oleh perilaku cabul lebih baik daripada

mencari keuntungan, karena menjauhi atau mengabaikan kerugian juga merupakan bentuk masalah.

## ABSTRACT

Mohammad Alfinu Farih Abdillah, 12102193021, Genital Adjustment Operation for People with Intersex (Bahtsul Masail Ad-Diniyah Al-Waqi'iyah NU 34th Mukhtamar 2021), Islamic Family Law Study Program, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Keywords: Adjustment Operations, Intersex Persons, and Bahtsul Masail.

The background of this research is the existence of someone who has no status Obviously, not male and not female. In reality, there is a phenomenon of gender disorder or ambiguity (intersex). Among the forms of this disorder is the existence of individuals who physically clearly show the sex of men or women but have a permanent tendency to desire behavior that is opposite to their physical sex. This phenomenon is known as transsexual. Coinciding with this problem, the NU 2021 Bahtsul Masail Mukhtamar forum also discussed how to determine the sex of a person who only has male genitals (perfect or not) but has a uterus and has menstrual blood even though it is stuck in the body or has other characteristics. another that characterizes the outward appearance of women .

The formulation of the problems in this study are: 1) What is the law on genital adjustment surgery for intersex people? 2) What is the legal term for intersex people according to the NU Bahtsul Masail Mukhtamar forum? The objectives of this study are: 1) To find out the law on genital adjustment surgery for people with intersex. 2) To find out the legal *istinbath* for people with intersex according to the NU 2021 Bahtsul Masail Mukhtamar forum.

The research method used in this research is the type of research conducted is library research or also called *library research* , which is a research whose data source is from relevant literature data relating to the subject matter under study.

The results of this study indicate that: 1) Genital surgery performed by persons with intersex or khunsa to clarify or perfect the genitals is permissible (permissible) and even recommended in Islam because it will clarify a person's identity from being a sissy or male to male or female, and on the basis of benefit for those who undergo genital surgery and the people who interact with them. 2) According to the 34th NU 2021 bahtsul masail mukhtamar, it is permissible, as long as it follows the information in the fiqh book, the statement of a doctor who is an expert in sex determination, and does not harm the patient. Trying to avoid the harm that will be caused by sexual harassment is better than seeking benefit, because avoiding or rejecting harm is also a form of benefit.

## الملخص

محمد ألفينو فريخ عبد الله ، ٢٠٢١، ٢١٩٣، ٢١٠، ١٢١، عملية تعديل الأعضاء التناسلية للأشخاص الذين يعانون من ثنائيي الجنس) بحث المسائل الدنيّة الوقعيّة معتمر نحضة العلماء الرّبع وتلثون ٢٠٢١، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي ، جامعة الدولة الإسلامية السيد علي رحمة الله تولونجاونغ ، ٢٠٢٣ ، د. حسن أحمد مهتدي أنشور ، م.

الكلمات المفتاحية: عمليات التكيف ، الأشخاص الخنثة ، ويتسول مسايل.

خلفية هذا البحث هي وجود شخص ليس له مكانة من الواضح ، ليس ذكرا وليس أنثى. في الواقع ، هناك ظاهرة الاضطراب الجنساني أو الغموض (الخنثى). من بين أشكال هذا الاضطراب وجود أفراد يظهرن جسدياً بوضوح جنس الرجال أو النساء ولكن لديهم ميل دائم للرغبة في سلوك مخالف لجنسهم الجسدي. تُعرف هذه الظاهرة باسم المتحولين جنسياً. بالتزامن مع هذه المشكلة ، ناقش منتدى بحث المسائل الدنيّة الوقعيّة معتمر نحضة العلماء ٢٠٢١ أيضاً كيفية تحديد جنس الشخص الذي لديه أعضاء تناسلية ذكورية فقط (مثالي أم لا) ولكن لديه رحم ودم حيض على الرغم من أنه عالق في الجسم أو لديه خصائص أخرى ، أخرى تميز المظهر الخارجي للمرأة .

صياغة المشاكل في هذه الدراسة هي: (1) ما هو قانون جراحة تعديل الأعضاء التناسلية للأشخاص ثنائيي الجنس؟ (2) ما هو المصطلح القانوني للأشخاص ثنائيي الجنس وفقاً لمنتدى بحث المسائل الدنيّة الوقعيّة معتمر نحضة العلماء ٢٠٢١؟ أهداف هذه الدراسة هي: (1) معرفة القانون الخاص بجراحة تعديل الأعضاء التناسلية للأشخاص الذين يعانون من ثنائيي الجنس. (2) لمعرفة الاستنباط القانوني للأشخاص ثنائيي الجنس وفقاً لمنتدى بحث المسائل الدنيّة الوقعيّة معتمر نحضة العلماء .

طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي نوع البحث الذي يتم إجراؤه هو بحث المكتبة أو يسمى أيضاً بحث المكتبة ، وهو بحث مصدر بياناته من بيانات الأدبيات ذات الصلة بالموضوع قيد الدراسة. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (1) جراحة الأعضاء التناسلية التي يقوم بها أشخاص مزدوجو الجنس أو الخنثى لتوضيح الأعضاء التناسلية أو إتقانها جائز (جائز) وحتى موصى بها في الإسلام لأنها ستوضح هوية الشخص من كونه مخنثاً أو ذكراً إلى ذكر. أو أنثى ، وعلى أساس الفائدة لمن خضع لعملية جراحية في الجهاز التناسلي ومن يتفاعل معهم. (2) في هذه الحالة ، يتم إعطاء الأولوية للأعضاء التناسلية الداخلية على الأعضاء التناسلية الخارجية. جراحة تعديل الأعضاء التناسلية المشروعة مباحة ما دامت لا تعرض المريض للخطر ، بشرط ألا تكون العملية لتغيير الجنس ولكن هذه العملية للتشبهو الجنسي لتأكيد الأعضاء التناسلية. من الواضح أن هذا ليس متحولاً جنسياً أو تغييراً في الأعضاء التناسلية ولكنه ثنائيي الجنس بهدف القيام بالتشبهو الجنسي